

## DAFTAR PUSTAKA

Adi Prasajo, Teguh. 2013. *Pola Rekrutmen Calon Anggota Legislatif dari Partai Golkar untuk DPRD Jateng Periode 2014-2019*, POLITIKA, Vol.4, No.2, Hal. 21.

Ariwibowo, Hendri. Setiyono, Budi. Martini, Rina. 2013. *Pola Rekrutmen Pemilihan Calon Anggota Legislatif oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Pdi Perjuangan) Menjelang Pemilu 2014 di Kota Semarang*, Jurnal Ilmu Pemerintahan.

Budiardjo, Miriam. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia.

Heryanto, Gun Gun. 2019. *Literasi Politik*. Jakarta: IRCiSoD

Heryanto, Gun Gun. 2018. *Problematika Komunikasi Politik*. Yogyakarta: IRCiSoD.

Mulyana, Deddy. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Richard S.Katz dan William Cortty. 2014. *Hand Book Partai Politik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Sinambela, Lijan Poltak. Chotim, Erna Ermawati. 2019. *Statistika Sosial*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Subakti, Ramlan. 1999. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

## LAMPIRAN

### 1. PEDOMAN WAWANCARA

#### **Pedoman Wawancara Sekretaris Komite Seleksi Caleg DPW PSI DKI Jakarta Tahun 2019**

<b>Pertanyaan</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menurut Sis Elva apa itu Partai Politik?</li><li>2. Bagaimana Fungsi Partai Politik dalam suatu negara?</li><li>3. Bagaimana Peran Partai Politik dalam suatu negara?</li><li>4. Strategi apa yang dilakukan PSI Jakarta sebagai partai baru pada peserta pemilu 2019?</li><li>5. Bagaimana cara dan strategi PSI DKI Jakarta untuk mendapatkan 8 kursi di DPRD DKI Jakarta?</li><li>6. Bagaimana bentuk pola rekrutmen caleg yang dilakukan oleh PSI DKI Jakarta?</li><li>7. Apa tujuan PSI DKI Jakarta dalam menjalankan pola rekrutmen tersebut?</li><li>8. Apa yang menjadi kriteria dalam proses rekrutmen caleg PSI DKI Jakarta?</li><li>9. Bagaimana prosedur atau tahapan rekrutmen caleg di PSI DKI Jakarta?</li><li>10. Apa faktor pendukung dan penghambat rekrutmen caleg dari PSI Jakarta?</li></ol>

#### **Pedoman Wawancara Anggota DPRD DKI Jakarta Fraksi PSI**

<b>Pertanyaan</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang melatarbelakangi Anggota untuk menjadi Caleg?</li><li>2. Mengapa memilih mengikuti Seleksi Caleg PSI Jakarta?</li><li>3. Bagaimana proses tahapan yang dilalui saat mengikuti Seleksi Caleg PSI Jakarta?</li><li>4. Apa tantangan terbesar saat mengikuti Seleksi Caleg PSI Jakarta?</li><li>5. Bagaimana proses kampanye sebagai Caleg PSI Jakarta?</li><li>6. Apa faktor pendukung dan hambatan saat kampanye?</li><li>7. Sebagai Caleg Terpilih, strategi apa yang digunakan dalam mengkampanyekan PSI sebagai partai baru kepada masyarakat?</li><li>8. Bagaimana pandangan Anggota terhadap Pola Rekrutmen Caleg yang dilakukan PSI Jakarta?</li></ol>

## 2. DATA INFORMAN

*Lampiran*

Nama	Elva Farhi Qolbina
Jabatan	Sekretaris Komite Seleksi Caleg DPW PSI DKI Jakarta Tahun 2019, dan Sekretaris DPW PSI DKI Jakarta
Tanggal Wawancara	Rabu, 10 Agustus 2022

Nama	Anggara Wicitra Sastroamidjojo
Jabatan	Anggota DPRD DKI Jakarta 2019-2024
Tanggal Wawancara	Rabu, 3 Agustus 2022



### 3. TRANSKRIP WAWANCARA

*Lampiran*

Subjek : Anggara Wicitra Sastroamidjojo

Hari/Tanggal : 3 Agustus 2022

Lokasi : DPRD DKI Jakarta



No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang melatarbelakangi Anggara untuk menjadi Caleg?	Motivasi yang melatarbelakangi kenapa saya mau menjadi Caleg, karena saya sudah punya pemahaman bahwa ketika kita mau membuat perubahan yang signifikan dalam tatanan masyarakat sosial jalan paling baik adalah lewat partai politik. Karena kita bisa mengubah kebijakan dari sana. Kebetulan saya concern dengan isu kepemudaan dan olahraga, kemudian di saat yang bersamaan sebelum 2019 itu, saya sebelumnya tidak pernah tergabung dalam partai politik manapun. Bahkan menjadi simpatisan yang mengikuti kegiatan sebuah partai politik. Pada saat itu, saya melihat ada partai yang sangat menarik, karena mereka (PSI) benar-benar mengakomodir anak muda dan punya gagasan yang relevan dengan apa yang harus diperjuangkan anak muda, mengingat kita menyiapkan masa depan yang lebih baik.
2.	Mengapa memilih mengikuti Seleksi Caleg PSI Jakarta?	Saya berangkat dari kepengurusan sebelumnya, dan saat itu menchallenge PSI apakah benar-benar meritokrasi dan benar-benar memperjuangkan sistem. Karena hampir semua partai baru lahir dengan gagasan untuk anak muda. Tapi, pada kenyataannya tidak memberikan ruang yang cukup untuk anak muda, berbeda dengan PSI. Kebetulan karena saya ada di kepengurusan, jadi saya melihat langsung bahwa PSI semangatnya benar-benar

		<p>membangun sistem, mempersiapkan Caleg sebaik mungkin karena PSI sadar bahwa partai politik itu ibarat pabrik, dan politisi yang lahir dari sana ya itu prodaknya. Jadi selama PSI bisa menjamin kualitas partai politiknya, dengan begitu juga menjamin politisi yang dikeluarkan seperti apa.</p>
3.	<p>Bagaimana proses tahapan yang dilalui saat mengikuti Seleksi Caleg PSI Jakarta?</p>	<p>Secara garis besar, pertama kita bikin essai kemudian kita mempresentasikan program didepan panelis. Panelis saat itu ada perwakilan dari PSI, dari ICW, dari konsultan politik, dan kalangan independen lainnya. Setelah tahapan lulus berkas, kita ada kampanye mini. Karena pada saat itu, banyak Caleg dari PSI adalah newcomers maka tujuannya untuk melatih Caleg untuk mendapatkan dukungan di dapilnya. Setelah itu ada debat publik, jadi kita dengan sesama Caleg, kemudian mengundang perwakilan warga kemudian kita melakukan diskusi untuk melihat kapasitas dan pengetahuan seorang Caleg terkait permasalahan yang ada di Jakarta. Semua tahapan ini menurut saya menarik, dan seharusnya semua partai politik melakukan hal yang sama. Karena tahapan-tahapan itu yang akhirnya menkonversi nomor urut, jadi partai politik kan identik dengan jual beli nomor urut. Tapi, dengan sistem dan standart yang dibangun oleh PSI, akhirnya kita bisa membuat sebuah mekanisme pencalegan yang adil dan bisa diterima oleh semua. Karena kalo anda mempersiapkan diri dengan baik dan melalui tahapan seleksi dengan nilai baik, maka anda akan mendapat nomor urut yang baik.</p>
4.	<p>Apa tantangan terbesar saat mengikuti Seleksi Caleg PSI Jakarta?</p>	<p>Pertama, karena pengalaman baru. Kedua, karena kita sebagai partai baru butuh waktu untuk memperkenalkan partai, dan sebagai individu untuk memperkenalkan calegnya. Kemudian tantangannya adalah, saat itu 2019 kondisi masyarakat sedang panas-panasnya pasca terpolarisasi pada Pilkada 2017. Yang jadi tantangan terberat juga adalah mengedukasi masyarakat yang terbiasa mengenal politik dengan bagi bagi</p>

		uang. Karena saya hanya datang dengan membawa Alat Peraga Kampanye.
5.	Bagaimana proses kampanye sebagai Caleg PSI Jakarta?	Pertama, karena pengalaman baru. Kedua, karena kita sebagai partai baru butuh waktu untuk memperkenalkan partai, dan sebagai individu untuk memperkenalkan calegnya. Kemudian tantangannya adalah, saat itu 2019 kondisi masyarakat sedang panas-panasnya pasca terpolarisasi pada Pilkada 2017. Yang jadi tantangan terberat juga adalah mengedukasi masyarakat yang terbiasa mengenal politik dengan bagi bagi uang. Karena saya hanya datang dengan membawa Alat Peraga Kampanye.
6.	Apa faktor pendukung dan hambatan saat kampanye?	Dimulai dari hambatan dulu, sebagian orang pasti terbatas dengan waktu. Dan waktu itu saya punya jam kerja yang fleksibel jadi lebih bisa banyak menghabiskan waktu untuk turun di dapil. Karena kandidat baru perlu sekali untuk menaikkan awareness. Hambatan kedua adalah biasanya di biaya berkampanye seperti alat peraga. Itu semua harus dihitung dengan baik agar optimal dan tepat sasaran. Faktor pendukung buat saya, karena saya bertarung di dapil yang saya lahir dan besar disana, dan memiliki banyak jaringan jadi lebih mudah untuk melakukan kegiatan kampanye.
7.	Sebagai Caleg Terpilih, strategi apa yang digunakan dalam mengkampanyekan PSI sebagai partai baru kepada masyarakat?	Kita bisa melihat bahwa masyarakat terpolarisasi, dan pada akhirnya kita bisa mengambil keuntungan dari sana, dalam konteks berarti kita tidak perlu banyak melakukan pemetaan. Kemudian kita melakukan pendataan dan mapping sebelum kita turun ke wilayah. Di sana kecenderungannya memilih partai atau tokoh apa. Dari situ kita bisa lihat apakah kita punya irisan yang sama dan bisa menjual PSI.
8.	Bagaimana pandangan Anggara terhadap Pola Rekrutmen Caleg yang dilakukan PSI Jakarta?	Saya merasa pasti semua sistem yang dibangun punya titik yang bisa dikritisi. Apalagi PSI partai baru saat itu diisi juga oleh pengurus yang hampir 95% tidak

		pernah menjadi pengurus partai sebelumnya. PSI membawa keberanian dan inovasi untuk menciptakan sebuah mekanisme pencalegan yang detail dan lengkap.
--	--	--



Subjek : Elva Farhi Qolbina

*Lampiran*

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022

Lokasi : Kantor DPW PSI DKI Jakarta

NO.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Menurut Sis Elva apa itu Partai Politik?	Menurutku, partai politik itu salah satu alat dari demokrasi karena sistem pemilu kita mengamanahkan bahwa seseorang belum bisa mencalonkan sebagai pejabat publik sebagai independen. Kemudian juga artinya partai politik adalah sekumpulan orang yang punya tujuan yang sama untuk mencapai kekuasaan.
2.	Bagaimana Fungsi Partai Politik dalam suatu negara?	Fungsinya memang untuk menghadirkan para pejabat publik hari ini, artinya partai politik bisa berfungsi jadi kendaraan untuk seseorang yang ingin masuk ke pemerintahan dan membuat kebijakan sebagai anggota legislatif. Bahkan juga untuk menjadi Gubernur, Presiden itu diamanahkan harus melalui partai politik.
3.	Bagaimana Peran Partai Politik dalam suatu negara?	Adapun peranan partai politik sangat besar di masyarakat, sebagai pendidikan politik dan sosialisasi politik untuk mengedukasi dan memberi informasi kepada masyarakat mengenai politik di Indonesia. Cara sosialisasi masing-masing partai pasti berbeda, misalnya seperti hari ini di PSI, kita buka program magang karena kita ingin sosialisasi apa yang dikerjakan partai politik. Kita ingin memberikan pendidikan politik ke mahasiswa.
4.	Strategi apa yang dilakukan PSI Jakarta sebagai partai baru pada peserta pemilu 2019?	Jujur saja saat itu partai masih baru terbentuk, kita lakukan strategi yang sejalan dengan apa yang Dewan Pimpinan Pusat (DPP) PSI lakukan, karena kita juga sadar tidak memiliki <i>resources</i> yang besar, tidak punya media sendiri. Yang paling bisa kita maksimalkan ya sosial media, hingga ada identifikasi dengan partai sosmed Indonesia. Tapi memang itu yang kami lakukan. Karena pengguna sosial media khususnya Instagram cukup tinggi, kemudian masyarakat juga dapat bebas mengakses informasi di internet dengan cepat, jadi kami gunakan strategi di sosial media tersebut. Kampanye juga masif di sosial media, dari tingkatan pusat sampai kecamatan harus

		<p>menyebarkan kampanye tersebut di sosial media. Yang buat kita jadi trending topic hingga saat ini juga PSI menjadi partai yang pengelolaan sosial media nya rapih. Strategi yang kedua, kita melakukan sosialisasi ke masyarakat dengan membuat diskusi publik, itu rutin kami lakukan. Dan sistem perekrutan caleg yang terbuka juga menjadi strategi kami, dimana kami memberi diferensiasi dari partai politik lain yang perekrutannya tertutup. Karena PSI sepakat korupsi itu dimulai dari partai politik, dari perekrutan calegnya.</p>
5	<p>Bagaimana cara dan strategi PSI DKI Jakarta untuk mendapatkan 8 kursi di DPRD DKI Jakarta?</p>	<p>Jadi target kami diawal yang PSI Jakarta pasang adalah 10 kursi, itu target ambisius kami sebagai partai baru. Strateginya yang pertama tentu perekrutan caleg secara terbuka, sebagaimana hal ini yang menjadi visi besarnya PSI. Dengan menyusun komite seleksi caleg dan proses penyeleksi yang detail dan lengkap kami lakukan sebagai strategi utama. Di lain hal juga, pergerakan lapangan juga kami lakukan. Jadi kami mendorong kepada para bacaleg untuk turun ke dapilnya masing-masing, blusukan, bertemu masyarakat sebanyak-banyaknya. Ada dampak juga dari suara partai di nasional yang cukup besar pada saat itu di DKI Jakarta.</p>
6.	<p>Bagaimana bentuk pola rekrutmen caleg yang dilakukan oleh PSI DKI Jakarta?</p>	<p>Proses rekrutmen kami menggunakan pola rekrutmen terbuka, karena kami ingin memberikan kesempatan dan kebebasan kepada masyarakat untuk mendaftar, kami terbuka kepada siapapun.</p>
7.	<p>Apa tujuan PSI DKI Jakarta dalam menjalankan pola rekrutmen tersebut?</p>	<p>Tujuannya memberi diferensiasi PSI dengan partai politik lain. Pola perekrutan di partai lain selama ini tertutup dan gelap, PSI meyakini bagaimana caleg yang nantinya akan bekerja membuat kebijakan, tetapi dari awal proses pencalegannya sudah di tagih mahar. Hal itu yang membuat mental pejabat publik jadi buruk.</p>
8.	<p>Apa yang menjadi kriteria dalam proses rekrutmen caleg PSI DKI Jakarta?</p>	<p>Dalam menjalankan proses rekrutmen calegnya, DPW PSI DKI Jakarta memiliki kriteria calegnya sendiri, karakter dan rekam jejak menjadi sangat penting untuk melewati rangkaian proses pencalegan di DPW PSI DKI Jakarta. Kriteria utama adalah tentunya yang sesuai dengan nilai yang diperjuangkan oleh Partai Solidaritas Indonesia yaitu anti korupsi dan anti intoleransi, itu</p>

		<p>hal utama yang harus dimiliki dan ditanamkan ke setiap caleg dari PSI. Tidak pernah tersangkut masalah narkoba, dan melakukan kekerasan seksual juga menjadi kriteria lain dalam proses pencalegan. Caleg yang mau turun ke lapangan dan bertemu masyarakat juga menjadi hal yang didukung oleh PSI, karena pada saat itu caleg yang mendaftar bukan caleg yang punya modal banyak, dan pada saat itu PSI adalah partai baru yang harus kerja keras untuk dikenal oleh masyarakat luas. Kriteria yang terakhir adalah lulus secara proses. Segala tahapan dan prosedur pencalegan yang ditetapkan oleh Komite Seleksi Caleg harus berhasil dilewati dengan baik oleh para caleg.</p>
<p>9.</p>	<p>Bagaimana prosedur atau tahapan rekrutmen caleg di PSI DKI Jakarta?</p>	<p>Proses Rekrutmen DPW PSI Jakarta dalam menentukan calon legislatif dilakukan melalui beberapa tahap. Dengan membuka pendaftaran secara bertahap dengan 3 gelombang pendaftaran bacaleg. Tahapan dan prosedur yang dilakukan oleh Komite Seleksi Caleg di DPW PSI DKI Jakarta terbagi menjadi 5 tahapan. Pertama, yaitu Administrasi. Kedua, Wawancara dengan Panitia Seleksi. Ketiga, Kampanye Mini. Keempat, Uji publik atau debat. Dan yang terakhir adalah Polling. Secara garis besar, pertama Bakal Calon Anggota Legislatif (bacaleg) diwajibkan membuat esai yang kemudian akan dipresentasikan di depan panelis. Panelis saat itu ada perwakilan dari PSI, dari ICW, dari konsultan politik, dan kalangan independen lainnya. Setelah tahapan lulus berkas, tahapan berikutnya ada kampanye mini. Karena pada saat itu, banyak caleg dari PSI adalah pendatang baru maka tujuannya untuk melatih caleg untuk mendapatkan dukungan di dapilnya. Setelah itu ada debat publik dengan sesama caleg, dengan mengundang perwakilan warga kemudian melakukan diskusi untuk melihat kapasitas dan pengetahuan seorang caleg terkait permasalahan yang ada di Jakarta. Dari semua tahapan-tahapan itu yang akhirnya menkonversi nomor urut. Partai politik lama yang sangat identik dengan jual beli nomor urut, namun dengan sistem dan standar yang dibangun oleh PSI, akhirnya dapat dihasilkan sebuah mekanisme pencalegan yang adil dan bisa diterima oleh semua. Dengan mempersiapkan diri dengan baik dan melalui tahapan seleksi dengan</p>

		<p>nilai baik, maka caleg akan mendapat nomor urut yang baik juga. Setelah lolos melalui seluruh tahapan seleksi dan proses pencalegan, para caleg yang sudah ditetapkan akan mendapat Program Kaderisasi Caleg yang diberikan oleh Komite Seleksi Caleg. Di sini para caleg akan diberikan pengetahuan umum soal tugas-tugas anggota dewan, tujuannya supaya para caleg yang terpilih nanti sudah siap langsung bekerja.</p>
<p><b>10.</b></p>	<p>Apa faktor pendukung dan penghambat rekrutmen caleg dari PSI Jakarta?</p>	<p>Faktor pendukung dalam menjalankan pola rekrutmen terbuka dari DPW PSI DKI Jakarta adalah pada saat itu PSI partai baru yang dapat menjadi pilihan alternatif, dengan membawa kebaruan dan hal yang berbeda dari partai lain dalam proses rekrutmen calegnya. Dengan pengurus yang rata-rata belum pernah menjadi pengurus partai politik sebelumnya membuat langkah-langkah yang dibuat PSI semakin bersih dan berani. Sedangkan faktor penghambatnya dalam melakukan pola rekrutmen terbuka adalah ketika budaya dan pengetahuan di masyarakat masih rendah terhadap politik, politik dianggap masih soal bagi-bagi sembako dan uang yang membuat partai dengan rekrutmen baik seperti PSI tidak dapat menjalankan rekrutmennya dengan baik dan perlu energi dan waktu lebih untuk mengedukasi masyarakat.</p>



#### 4. DOKUMENTASI

*Lampiran*



**Gambar 1. Wawancara dengan Anggara Wicitra, Anggota DPRD DKI Jakarta Fraksi PSI**



**Gambar 2. Wawancara dengan Elva Farhi Qolbina, Sekretaris Komite Seleksi Caleg PSI Jakarta, dan Sekretaris DPW PSI DKI Jakarta**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

Skripsi ini ditulis oleh Fikri Ramadhan, lahir di Cirebon pada 30 Desember 1999. Saat ini tinggal di Tangerang Selatan. Fikri merupakan anak kedua dari 3 bersaudara pasangan Alm. Mirza Akbar dan Almh. Merdi Kantri. Ketertarikannya dalam dunia politik mengantarkannya untuk menempuh pendidikan S1 Ilmu Politik di Universitas Nasional. Sebagai mahasiswa ilmu politik, berbagai aktivitas organisasi telah dijalani untuk mencari ilmu dan pengalaman lebih. Puncak keaktifannya yaitu pada saat terpilih menjadi Ketua Umum sebuah organisasi internal kampus yaitu HIMAJIP (Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Politik) Universitas Nasional. Pada tahun 2021, berkesempatan untuk mengikuti program magang di partai politik, yaitu Partai Solidaritas Indonesia di tingkat Provinsi DKI Jakarta.



## Skripsi Fikri 5

### ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**23%**  
INTERNET SOURCES

**4%**  
PUBLICATIONS

**13%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	4%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	3%
3	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
8	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	1%

10	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
12	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%
13	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
15	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
16	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
18	id.123dok.com Internet Source	<1%
19	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
20	Submitted to UIN Raden-Intan Lampung Student Paper	<1%
21	ejournal.lipi.go.id Internet Source	<1%



22	<a href="https://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://ejournal.undip.ac.id">ejournal.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="https://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="https://perpustakaan.mahkamahagung.go.id">perpustakaan.mahkamahagung.go.id</a> Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
30	<a href="https://rudiansyah145010046.wordpress.com">rudiansyah145010046.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="https://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="https://asatir-revolusi.blogspot.com">asatir-revolusi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

<1%

34 [repositori.uin-alauddin.ac.id](https://repositori.uin-alauddin.ac.id)  
Internet Source

<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 20 words

Exclude bibliography  On

